

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENENTUKAN *CRITICAL AREA/CRITICAL PROBLEM* TAHAP *PLANNING* PEMERIKSAAN OPERASIONAL

(STUDI KASUS PADA PT. WA CABANG BANDUNG PERIODE 2014-2015)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Amelia Subrata

2013130027

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

***THE ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENT IN DETERMINING
CRITICAL AREA/ CRITICAL PROBLEM IN PLANNING PHASE OF
OPERATIONAL REVIEW***

(CASE STUDY AT PT.WA BANDUNG REGION PERIOD 2014-2015)



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirement to
get a Bachelor Degree of Economics*

By:

Amelia Subrata

2013130027

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENENTUKAN *CRITICAL AREA/CRITICAL PROBLEM* TAHAP *PLANNING PEMERIKSAAN OPERASIONAL*
(STUDI KASUS PADA PT. WA CABANG BANDUNG PERIODE 2014-2015)

Oleh:
Amelia Subrata
2013130027

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017
Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Amelia Subrata
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 31 Juli 1995
Nomor Pokok : 2013130027
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Analisa Laporan Keuangan Dalam Menentukan *Critical Area/ Critical Poble*
Tahap *Planning* Pemeriksaan Operasional
(Studi Kasus pada PT. WA Periode 20014-2015)

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2017
Pembuat pernyataan :



(Amelia Subrata)

ABSTRAK

Meningkatnya pembangunan infrastruktur di Jawa Barat membuka peluang bagi perusahaan bahan material untuk meningkatkan penjualan mereka. Namun, ditengah peluang yang ada ternyata PT. WA cabang Bandung menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Perusahaan belum dapat mencapai target penjualan dan dalam dua tahun terakhir ini perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.823.461.539 pada tahun 2014 dan Rp.33.694.979 pada tahun 2015. Melihat kondisi tersebut, PT. WA membutuhkan alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan melakukan perbaikan pada area yang bermasalah. Dengan melakukan tindakan perbaikan dan meningkatkan kinerja operasi, diharapkan perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal dan bertahan ditengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat ini.

Pemeriksaan operasional dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja untuk menilai kinerja PT. WA dari sisi efektifitas, efisiensi, dan tingkat ekonomis perusahaan. Adanya keterbatasan dalam pemeriksaan operasional, penentuan area permasalahan yang tepat menjadi hal yang penting agar pemeriksaan dapat berfokus pada area tersebut. Untuk dapat menentukan area permasalahan yang tepat, perusahaan perlu didukung dengan informasi yang relevan dan memadai, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan dapat diperoleh melalui analisis laporan keuangan dengan bantuan *tools* seperti *Trend percentages*, *common-size statement*, dan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja perusahaan pada periode tertentu, efektifitas perusahaan dalam pengelola sumber daya, dan kondisi keuangan secara menyeluruh. Hal ini tentunya dapat membantu proses pemeriksaan dalam menentukan area permasalahan yang menjadi fokus pemeriksaan.

PT. WA cabang Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk menyalurkan produk berupa cat dan *paint roller* hasil *manufacturing* dari PT. WA. Dalam melakukan penelitian ini, digunakan metode *descriptive study* untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan mendeskripsikan permasalahan perusahaan yang saat ini sedang terjadi maupun yang berpotensi akan terjadi dimasa yang akan datang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumen perusahaan, dan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber informasi yang telah tersedia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan, dan teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, area permasalahan yang terdapat pada PT. WA cabang Bandung merupakan *critical area* yang terletak pada divisi penjualan. Hal ini ditunjukkan oleh belum tercapainya target penjualan, adanya penurunan kuantitas penjualan produk dari tahun 2014 ke tahun 2015, dan lambatnya perputaran piutang perusahaan, dimana penagihan piutang merupakan tanggung jawab dari divisi penjualan. Untuk dapat meningkatkan efektifitas kinerja divisi penjualan, sebaiknya perusahaan memperketat kebijakan yang ada, kepala cabang dan kantor pusat melakukan kontrol langsung secara berkala, memberikan motivasi dan *incentive* kepada karyawan, memberikan pelatihan kepada karyawan, dan melakukan pemasaran yang efektif. Melalui saran yang diberikan, diharapkan dapat membantu PT. WA cabang Bandung untuk meningkatkan efektifitas kinerja divisi penjualan sehingga dapat meningkatkan penjualan yang berujung pada pencapaian laba yang optimal.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, *planning*, *critical area/ critical problem*, analisis laporan keuangan.

ABSTRACT

The significant growth of West Java's infrastructure development has opened up huge opportunities for material companies to increase their sales. However, PT.WA Bandung branch has showed unsatisfactory performance. The company has not been able to achieve sales targets, and in the past two years had loss a huge fortune, Rp.823.461.539 in 2014 and Rp.33.694.979 in 2015. Looking back at these conditions, PT. WA needs to evaluate their performance and find ways to determine specific areas that need further refinement. By doing so, the company is expected to reach its maximum potential and survive in today's fierce competition.

Operational checks can be used as a performance evaluation tool, to assess PT WA performance in effectiveness, efficiency, and its economic state. Due to limitations in the operational checks, determining the exact problematic areas is crucial. In order to determine the exact problem, companies need to be supported by relevant information, such as financial statements. The company's financial information can be obtained with the help of several tools such as, Trend percentages, common-size statement, and financial ratios. Analysis of the financial statements can indicate the performance of the company at a certain period of time, the company's effectiveness in managing its resources, and overall financial condition. This would certainly help the inspection process in determining problem areas, which is the focus of the examination.

PT. WA Bandung's branch is a company engaged in the distribution of products, which includes paint and paint roller, manufactured by PT. WA. In conducting this study, descriptive method has been used to describe the actual state of the company, problematic areas that is currently ongoing and that might happen in the near future. Data collected from this study consist of primary data, which is obtained through interviews, observations, corporate documents and secondary data, which is obtained through provided information sources. Data collection is done through literature review, and data processing through qualitative analysis.

Based on this research, the areas where deficiencies occur in PT. WA Bandung branch is the sales division, which has poor performance. This condition is shown through several indication such as; a reduction in the quantity of sales from 2014 to 2015 and a slow turnover of the company's receivable, which is the responsibility of the sales division. In order to improve the sales division performance, the following are a few suggestion based on this research; the company should revised its existing policy, the head of branch should conduct direct control regularly, provide employees with motivation and incentive, and give promotion effectively. Through the suggestions above, PT. WA Bandung branch is expected to see increase of effectivity in the sales division's division, which will led to an increase in sales and ultimately obtain optimum profit.

Key words: operational review, planning phase, critical area/ critical problem, financial statement analysis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, mujizat, dan kasihNya yang begitu besar sehingga penulis mendapat kesempatan untuk studi hingga akhir dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Analisis Laporan Keuangan Untuk Menentukan *Critical area/critical problem* Tahap *Planning* Pemeriksaan Operasional” dengan baik. Adapun penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selesainya masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memimpin dan menyertai setiap langkah penulis. Terimakasih untuk begitu banyak kesempatan indah yang telah diberikan.
2. Papa, mama, dan adik-adik tersayang yang tak henti mendoakan penulis, memberikan dukungan, perhatian, cinta kasih, serta bantuan moril maupun materiil sejak awal hingga selesainya studi. Terimakasih atas segala bentuk perjuangan yang telah kalian berikan.
3. Bapak Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh perhatian telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis berterimakasih atas teguran yang Bapak berikan dan menyadarkan penulis tentang arti sebuah prioritas. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas banyak sekali kesalahan yang penulis lakukan yang tidak berkenan dihati Bapak.
4. Tante Beti, Om Akian, Cici Gina, dan Cici Pinpin yang telah tinggal bersama dengan penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang telah kalian berikan.

5. Bapak Edward selaku Kepala Cabang PT. WA cabang Bandung yang telah memberikan informasi, bantuan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak, terimakasih atas seluruh pengajaran, dukungan, saran, nasihat, dan informasi berharga, yang telah Bapak berikan. Saya yakin bahwa setiap perkataan maupun nasehat yang Bapak berikan merupakan sebuah bekal dimasa depan bagi kami para mahasiswa.
7. Ibu Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., terimakasih atas seluruh dukungan dan bantuan yang Ibu berikan kepada penulis.
8. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parayangan.
9. Bapak Christian Caesar Henry, S.E., MBA., Ak., yang pernah menjadi dosen wali penulis. Terimakasih atas saran serta masukan selama studi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
10. Seluruh staff pengajar Universitas Katolik Parayangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama penulis mengikuti kuliah.
11. Tiffany Natasha dan Dwi Sonyaruri sahabat terbaik selama masa perkuliahan, yang selalu sabar, pengertian, dan saling berbagi dalam suka dan duka dari sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih atas perhatian dan dukungan yang tak henti-henti kalian berikan kepada penulis, atas peringatan untuk terus rajin belajar. Terimakasih telah mengisi hari-hari penulis dengan segala kebodohan yang kalian perbuat. Sukses buat kalian semua, semoga persahabatan kita tidak berhenti sampai disini.
12. Visakha Viriya yang telah menjadi sahabat yang selalu galau, setia, dan selalu ada untuk penulis. Terimakasih sudah mengajarkan banyak hal positif kepada penulis selama masa perkuliahan ini dan terimakasih sudah sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maaf selalu merepotkan.
13. Priscilia Vicky, Clarissa Vardini, Stella Tjandra, dan Natasya Rahmat, teman seperjuangan selama perkuliahan. Terimakasih untuk setiap dukungan, hiburan, dan hinaan yang kalian berikan. Penulis menyadari bahwa setiap

hinaan yang kalian berikan merupakan wujud kasih sayang kalian terhadap penulis. Semoga cita-cita kalian membangun kantor akuntan tercapai.

14. Vito Varian, Kevin Candra The, Felix, yang telah menjadi sosok seorang kakak dan sahabat yang selalu ada untuk mendengarkan setiap keluh dan kesah penulis serta memberikan dukungan dan nasehat yang berguna bagi penulis.
15. Albert Johan dan Ezra, teman gereja dan panglima selama masa perkuliahan. Terimakasih atas dukungan yang senantiasa kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak untuk Albert yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kalian, tetep rajin ke gereja ya kalian!
16. Ko cliff, Gerald, Deem, Reyner, Irfan, Daniel, Eki, dan teman-teman lain, terimakasih telah menjadi teman yang baik selama dunia perkuliahan, sukses buat kalian semua.
17. Humas Unpar dan Unpar *Ambassador*, Mba Magenta Paramitha, Mas Ronny Trian Surbakti, Ka Janssen Laak, Mas Dianta, Mas Sofyan, dan semua partner penulis selama bertugas. Terimakasih untuk kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan turut berkontribusi memperkenalkan Unpar kepada masyarakat. *Let's Go Beyond!*
18. Keluarga divisi Acara Attraction 2015 & 2016, terimakasih untuk segala bentuk kemacehan, keceriaan, canda, dan tawa yang kalian berikan, terutama untuk kakak-kakak 2012 yang telah memberikan kesempatan yang sangat berharga kepada penulis untuk menjadi bagian dari keluarga Acara Attraction. Untuk Acara 2016, terimakasih untuk segala kerja keras kalian, walaupun dengan lapang dada kita harus menerima Attraction kali ini ditiadakan, tapi kita tetep satu keluarga. Acara, Hampoi !
19. Keluarga Beswan Djarum 31, khususnya Beswan Bandung dan Beswan Unpar, terimakasih untuk segala bentuk perhatian, semangat, dan motivasi yang kalian berikan. Terimakasih sudah menjadi inspirator bagi penulis dan menjadikan penulis pribadi yang terus berusaha untuk maju.
20. Teman-teman Pengurus HMPSA periode 2014/2015, untuk satu tahun pengalaman berharga bekerja sama dengan orang-orang yang mau peduli dan

sangat mencintai program studinya, yaitu Akuntansi. Terimakasih atas kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri, untuk semua pengorbanan dan rasa kekeluargaan yang telah kalian berikan.

21. Temen-Temen News Letter, KPUPM 2014, MPU, PAD, AIESEC Impacting Project, LO ACUCA, serta rekan kepanitiaan lain untuk kerjasama, pelajaran berharga, dan pengalaman tak terlupakan. Terimakasih untuk kedekatan yang kita jalin selama ini dan telah mengisi hari-hari penulis dengan hal yang berguna.
22. Allone, Tim Indonesia Pintar, Icha, Ellen, Rempongers untuk segala motivasi, canda tawa, dan selalu mengisi waktu-waktu liburan penulis dengan *moment* yang berharga. Sukses buat kalian !
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari karena adanya keterbatasan waktu, pengalaman, kemampuan dan pengetahuan maka penulisan skripsi baik bentuk maupun isinya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila didalam bentuk maupun penyajian skripsi ini kurang berkenan bagi pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Bandung, Januari 2017

Amelia Subrata

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | 1 |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 4 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Pemeriksaan..... | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Pemeriksaan | 11 |
| 2.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan..... | 11 |
| 2.2 Pemeriksaan Operasional..... | 12 |
| 2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional | 14 |
| 2.2.4 Kriteria Pemeriksaan Operasional..... | 15 |
| 2.2.5 Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional..... | 16 |
| 2.2.5.1 Planning Phase / Tahap Perencanaan | 16 |
| 2.2.5.2 <i>Work Program Phase</i> / Tahap Program Kerja | 18 |
| 2.2.5.3 <i>Field Work Phase</i> / Tahap Pemeriksaan Lapangan | 18 |
| 2.2.5.4 <i>Development of Review findings and recommendations</i> / Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi..... | 19 |
| 2.2.5.5 <i>Reporting</i> / Tahap Pelaporan | 19 |
| 2.2.6 Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis..... | 20 |
| 2.2.7 Kelemahan Audit Operasional | 20 |
| 2.3 Laporan Keuangan..... | 21 |
| 2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan | 21 |
| 2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan..... | 22 |
| 2.3.4 Pengguna Laporan Keuangan..... | 23 |
| 2.4 Analisis Laporan Keuangan | 25 |
| 2.4.1 Manfaat Analisis Laporan Keuangan..... | 25 |
| 2.4.2 Tujuan Analisis Keuangan..... | 26 |
| 2.4.3 Metode Analisis Laporan Keuangan | 26 |
| 2.4.3.1 Analisis <i>Trend percentages</i> | 26 |
| 2.4.3.2 Analisis <i>Common size</i> | 27 |
| 2.4.3.3 Rasio Keuangan..... | 27 |
| BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 34 |
| 3.1.1 Sumber Data | 34 |
| 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.1.3 Teknik Pengolahan Data..... | 36 |
| 3.1.4 Kerangka Penelitian | 38 |
| 3.2 Objek Penelitian..... | 39 |
| 3.2.1 Sejarah Perusahaan | 39 |
| 3.2.2 Nilai-Nilai Perusahaan..... | 40 |
| 3.2.3 Jenis Produk..... | 41 |
| 3.2.4 Struktur Organisasi..... | 42 |
| 3.2.5 Job Description | 43 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 47 |
| 4.1 Analisis Laporan Keuangan | 48 |
| 4.1.1 <i>Trend percentages</i> | 48 |
| 4.1.1.1 <i>Trend percentages</i> Neraca PT. WA cabang Bandung..... | 48 |
| 4.1.1.2 <i>Trend Percentage</i> Laba Rugi PT. WA..... | 50 |
| 4.1.2 <i>Common size</i> | 54 |
| 4.1.2.1 Analisis <i>Common size</i> neraca tahun 2014 | 55 |
| 4.1.2.2 Analisis <i>Common size</i> neraca tahun 2015 | 56 |
| 4.1.2.3 Analisis <i>Common size</i> Laba Rugi tahun 2014..... | 57 |
| 4.1.2.4 Analisis <i>Common size</i> Laba Rugi tahun 2015..... | 58 |
| 4.1.3 Analisis Rasio Keuangan..... | 59 |
| 4.1.3.1 Rasio Likuiditas..... | 60 |
| 4.1.3.2 Rasio Aktivitas | 62 |
| 4.1.3.3 Rasio Hutang | 65 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.3.4 Rasio profitabilitas..... | 67 |
| 4.2 Hasil Observasi..... | 68 |
| 4.3 Hasil Wawancara..... | 70 |
| 4.3.1 Hasil Wawancara dengan Bapak Vodegel Edward, selaku Kepala Cabang PT. WA di Bandung..... | 71 |
| 4.3.2 Hasil Wawancara dengan Ibu Prasuci selaku supervisor <i>accounting</i> , keuangan, dan umum | 75 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Analisis Laporan Keuangan, Observasi, Wawancara, dan Data Perusahaan | 76 |
| 4.4.1 Hasil Analisis Laporan keuangan..... | 76 |
| 4.4.2 Data perusahaan berupa <i>job description</i> | 79 |
| 4.4.3 Hasil wawancara..... | 79 |
| 4.5 Penentuan <i>critical area/ critical problem</i> | 80 |
| 4.6 Work Program | 84 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 88 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 88 |
| 5.2 Saran..... | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... | 10 |
| Gambar 3.1 Kerangka Penelitian | 38 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. WA | 43 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 <i>Trend percentages</i> Neraca PT. WA cabang Bandung | 48 |
| Tabel 4.1 (lanjutan) <i>Trend percentages</i> Neraca PT. WA cabang Bandung | 49 |
| Tabel 4.2 <i>Trend Analysis</i> Laba Rugi PT. WA cabang Bandung | 50 |
| Tabel 4.2 (lanjutan) <i>Trend Analysis</i> Laba Rugi PT. WA cabang Bandung | 51 |
| Tabel 4.2 (lanjutan) <i>Trend Analysis</i> Laba Rugi PT. WA cabang Bandung | 52 |
| Tabel 4.3 <i>Common size</i> Neraca PT. WA cabang Bandung | 55 |
| Tabel 4.4 <i>Common size</i> Laba Rugi PT. WA cabang Bandung | 57 |
| Tabel 4.5 Rasio Likuiditas PT. WA cabang Bandung | 60 |
| Tabel 4.6 Rasio Aktivitas PT. WA cabang Bandung | 62 |
| Tabel 4.7 Rasio Hutang PT. WA cabang Bandung | 66 |
| Tabel 4.8 Rasio Profitabilitas PT. WA cabang Bandung | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Observasi Kondisi PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Kepala cabang PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Supervisor Accounting, Keuangan, dan Umum
- Lampiran 4 Laporan Neraca PT. WA Cabang Bandung
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 5 (lanjutan) Laporan Laba Rugi PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 6 *Trend percentages* Neraca PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 7 *Trend percentages* Laba Rugi PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 7 (lanjutan) *Trend percentages* Laba Rugi PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 8 *Common size* Neraca PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 9 *Common size* Laba Rugi PT. WA cabang Bandung
- Lampiran 10 Perhitungan Rasio Keuangan PT. WA cabang Bandung

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, memiliki pertumbuhan yang sehat, dapat mempertahankan eksistensi, dan terus berekspansi. Nyatanya pada era globalisasi seperti sekarang ini, perekonomian semakin berkembang dan kompleks membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat dari hari ke hari baik dalam skala regional, nasional maupun dalam skala global. Sulit memang bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya karena begitu banyak hambatan, resiko, maupun tantangan yang harus dihadapi. Menanggapi hal tersebut, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi dan tindakan yang tepat untuk mendapat respon positif dari masyarakat sehingga dapat mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan ini. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, perusahaan juga perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja operasi melalui pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien.

Menurut Menteri Keuangan RI berdasarkan Keputusan No. 740/KMK.00/1989 tanggal 28 Juni 1989, kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja dilakukan dengan tujuan membandingkan target yang direncanakan oleh perusahaan dengan kenyataan yang terjadi. Apabila kenyataan yang terjadi belum sesuai dengan yang direncanakan, maka dapat dilakukan perbaikan kinerja, merencanakan pekerjaan, serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk mengembangkan karier dan memperkuat kualitas hubungan antara pimpinan dan karyawan (Rivai, 2005:54). Untuk dapat meningkatkan kinerja operasi, perusahaan perlu mengetahui sampai mana tingkat efektivitas kinerja operasi saat ini dan pada bagian mana dibutuhkan peningkatan yang lebih. Dalam hal ini, pemeriksaan operasional dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi efektifitas, efisiensi, dan tingkat ekonomis perusahaan (Arens, 2014:12). Dengan melakukan pemeriksaan operasional kita dapat menilai kinerja

perusahaan, identifikasi peluang untuk tindakan perbaikan, dan mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang (Reider, 2002:30-34).

Menurut Widjayanto (1985:23-24), adanya keterbatasan waktu pemeriksaan, biaya, dan kemampuan pemeriksa, membuat pemeriksaan tidak memungkinkan untuk dilakukan di segala aspek perusahaan, sehingga identifikasi terhadap area permasalahan merupakan hal yang sangat penting agar pemeriksaan dapat berfokus pada area tersebut. Dalam menentukan area permasalahan, dibutuhkan pengumpulan informasi yang relevan dan memadai untuk mendukung proses pemeriksaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam melakukan pemeriksaan operasional adalah informasi keuangan perusahaan (Reider, 2002:77). Menurut Reider (2002:92-98), laporan keuangan merupakan data masa lalu perusahaan yang menyajikan kondisi keuangan secara menyeluruh dari suatu perusahaan mulai dari *asset*, hutang, dan modal yang disajikan di dalam neraca, serta pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan menjelaskan apa yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu dan dapat membantu pemeriksaan operasional dalam mengidentifikasi area permasalahan yang terjadi saat ini ataupun yang akan terjadi dimasa depan. Beberapa *analytic tools* juga dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan.

Melalui analisis laporan keuangan dan dengan didukung oleh informasi lain seperti hasil observasi dan wawancara, maka dapat diidentifikasi bagian dari perusahaan yang memerlukan perhatian khusus untuk dilakukan evaluasi dan juga perbaikan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena menentukan area permasalahan (*critical area/critical problem*) merupakan *starting point* dilakukannya pemeriksaan operasional. Apabila kurang tepat dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi, proses pemeriksaan operasional tidak akan berjalan dengan efektif. Rekomendasi yang dihasilkan menjadi tidak relevan dengan permasalahan yang sebenarnya terjadi. Pada akhirnya, pemeriksaan yang dilakukan tidak dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

PT. WA cabang Bandung merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan operasi berupa pembelian barang ke kantor pusat, menjual dan memasarkan seluruh produk PT. WA untuk wilayah Jawa Barat (Bandung, Sukabumi, Cianjur, Garut, Ciamis, Tasik, Cirebon, Karawang, dst). Produk yang dipasarkan berupa cat dekoratif, cat

industri, cat untuk jalanan, *epoxy flooring*, dan juga cat untuk material kelautan. Beberapa merk produk cat yang dikenal baik oleh konsumen adalah *Decolith*, *Decoplamuur*, *Decoplus* dan *Multi Seal*. Pemilihan industri ini dilatarbelakangi oleh belum pernah dilakukan pemeriksaan operasional sebelumnya dan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur di Jawa Barat (koran.bisnis.com tanggal 14 oktober 2016). Meningkatnya pembangunan infrastruktur di Jawa Barat membuka peluang bagi perusahaan bahan material untuk meningkatkan penjualan mereka. Namun ditengah peluang yang ada, ternyata PT. WA cabang Bandung menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Perusahaan masih belum dapat mencapai target penjualan dan dalam dua tahun terakhir ini *net income* PT. WA mengalami kerugian yaitu sebesar Rp. 823.461.539 pada tahun 2014 dan Rp. 33.694.979 pada tahun 2015. Untuk dapat bertahan ditengah semakin ketatnya persaingan yang ada, PT. WA perlu untuk meningkatkan kinerja operasinya agar perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal.

Melihat latar belakang diatas, PT. WA membutuhkan alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan melakukan perbaikan pada area yang bermasalah. Hal ini penting untuk dilakukan bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan dimasa kini dan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan yang menjadi informasi penting dalam menentukan area permasalahan dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk membantu PT. WA dalam mengidentifikasi masalah dalam perusahaan dan segera melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kinerja operasi. Menyadari pentingnya informasi keuangan perusahaan dalam menentukan area permasalahan, pada kesempatan kali ini peneliti akan melakukan analisis laporan keuangan untuk menentukan *critical area/critical problem* dalam tahap *planning* pemeriksaan operasional pada PT. WA cabang Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian, berikut merupakan rumusan masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini:

1. Mengapa informasi keuangan perusahaan sangat dibutuhkan dalam menentukan area permasalahan pada tahap *planning* pemeriksaan operasional?
2. Bagaimana kondisi keuangan PT. WA dari hasil analisis laporan keuangan yang telah dilakukan?
3. Apa masalah yang dihadapi oleh PT. WA berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014-2015?
4. Apa saja *Work Program* yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pemeriksaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, berikut ini merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan :

1. Menunjukkan alasan pentingnya informasi keuangan perusahaan dalam menentukan area permasalahan di tahap *planning* pemeriksaan operasional.
2. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya terjadi saat ini.
3. Untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi oleh PT. WA berdasarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode 2014/2015 dan memberikan saran untuk meningkatkan efektif, efisien, dan ekonomis perusahaan.
4. Mengetahui *work program* yang dapat digunakan untuk mendukung pemeriksaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian dapat digunakan oleh perusahaan sebagai evaluasi dari pengelolaan operasional yang selama ini sudah dijalankan. Sehingga auditor dapat memberikan rekomendasi yang sesuai terkait dengan masalah yang saat ini sedang dialami oleh perusahaan. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, ekonomisasi perusahaan, dan juga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bersaing di masa yang akan datang.

2. Bagi pembaca

Penulis berharap hasil penelitian dapat membuka dan menambah wawasan pembaca khususnya dalam bidang pemeriksaan operasional terkait penentuan area permasalahan pada tahap *planning* melalui analisis laporan keuangan. Kemudian penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan antara teori yang sudah dipelajari dalam pendidikan akademis dengan praktik – praktik yang berlaku dilapangan, dan memberikan perbaikan praktek dan pengembangan disiplin ilmu yang berkaitan dengan pemeriksaan manajemen khususnya pada tahap *planning*.

3. Bagi penulis

Penulis berharap hasil penelitian dapat menambah wawasan terkait peran analisis laporan keuangan untuk menentukan *critical area/critical problem* pada tahap *planning* pemeriksaan operasional dan memberikan gambaran secara langsung bagaimana teori-teori yang didapat dalam dunia perkuliahan dapat diterapkan dalam dunia praktek.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kegiatan dunia usaha berubah dan mengikuti situasi ekonomi yang tidak menentu. Semakin tingginya persaingan di bidang industri menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan daya saingnya. Hal ini akan berpengaruh pada perolehan profit perusahaan maupun kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri (*going concern*). Tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan antar pelaku bisnis semakin ketat yang menuntut para pelaku bisnis untuk semakin kreatif dan aktif dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk mendapat respon positif dari masyarakat, mulai dari penawaran harga yang bersaing, mutu produk yang berkualitas, hingga pembelian layanan yang memuaskan.

Namun, terkadang perusahaan lupa untuk melihat kembali apa yang telah mereka lakukan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan. Evaluasi merupakan hal penting yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan (Crawford, 2000:13). Pemeriksaan operasional dapat dijadikan sebagai alat evaluasi terhadap seluruh

prosedur dan metode organisasi perusahaan, dalam tujuan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan (Arens, 2014:12). Menurut Reider (2002:30-34), pemeriksaan operasional dilakukan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk perbaikan, dan membuat rekomendasi untuk tindakan perbaikan atau tindakan lebih lanjut. Pada dasarnya, pemeriksaan operasional terdiri dari pengumpulan informasi, membuat evaluasi aktivitas dan memberikan rekomendasi.

Tahapan yang dilakukan dalam pemeriksaan operasional yaitu *planning phase, work program, field work, development of review findings and recommendations, and reporting* (Reider, 2002:39-40). Tahap *planning* merupakan *starting point* dalam pemeriksaan operasional dan menjadi sangat penting karena tahap ini akan menjadi panduan bagi tahap pemeriksaan berikutnya. Tujuan dari tahap *planning* adalah menentukan area permasalahan yaitu *critical area* (area yang berpotensi menjadi masalah) atau *critical problem* (area yang sudah menjadi masalah) dan menentukan tujuan pemeriksaan. Area yang telah ditetapkan menjadi area permasalahan akan menjadi perhatian khusus dilakukannya pemeriksaan operasional. Penentuan area permasalahan harus dilakukan dengan tepat, karena penentuan area permasalahan yang kurang tepat menyebabkan rekomendasi yang diberikan tidak sesuai dengan permasalahan yang sesungguhnya dihadapi perusahaan.

Untuk dapat menentukan area permasalahan yang tepat, terlebih dahulu pemeriksa harus mengumpulkan berbagai informasi yang memadai dan relevan untuk mendukung proses pemeriksaan operasional. Informasi akan menjadi referensi untuk mengetahui gambaran umum mengenai aktivitas yang dilakukan perusahaan, sifat umum dari aktivitas tersebut, keadaan perusahaan yang sesungguhnya, dan masalah apa yang sedang dihadapi oleh perusahaan yang digunakan untuk mengidentifikasi area permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan/ yang berpotensi menjadi masalah di masa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi keuangan perusahaan (Reider, 2002:67). Seperti yang telah kita ketahui bahwa informasi keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cashflow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomi bagi para penggunanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012:5). Informasi keuangan dapat diperoleh melalui analisis laporan keuangan yang didefinisikan sebagai analisis yang

mempelajari antara hubungan dan kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan bersangkutan (Munawir, 2010:35).

Dengan kata lain, analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan serta mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dimasa lalu dan sekarang. Analisis laporan keuangan akan menunjukkan kondisi keuangan secara menyeluruh dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan mampu memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi. Salah satu hal penting ketika menganalisis keadaan keuangan pada suatu perusahaan adalah data mengenai laba yang diperoleh oleh perusahaan, selain itu juga dapat ditinjau besarnya efektivitas perusahaan dalam pengelola dana yang tersedia serta penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Diharapkan melalui analisis laporan keuangan ini tergambar masalah yang ada dalam perusahaan.

Menurut Reider (2002:98), *analytical tools* seperti *Trend percentages*, *common-size statements*, *financial ratio* dapat digunakan untuk membantu melakukan analisis laporan keuangan, melihat apa yang dilakukan perusahaan, dan dapat menemukan area permasalahan yang memerlukan perhatian khusus serta perbaikan. *Trend percantages* dilakukan untuk mengetahui perubahan masing-masing akun dan dapat mengetahui perubahan mana yang cukup penting untuk dilakukan analisis lebih lanjut (Reider 2002: 101-104). Melalui *common-size statement*, dapat tergambar komposisi setiap akun laporan keuangan dari *total asset*, total hutang dan ekuitas, atau total penjualan bersih. Hasil penyajian dari *common-size statement* atau biasa dikenal sebagai “*vertical analysis*”, dinyatakan dalam bentuk persentase untuk menyatakan perubahan yang signifikan dari masing-masing akun (Reider, 2002:104). Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, analisis rasio keuangan akan menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah dengan jumlah lain untuk membantu menganalisis dan menginterpretasikan potensi kelangsungan hidup perusahaan juga kinerja dari perusahaan tersebut, serta identifikasi *trend* dari operasi yang menyediakan informasi untuk mengidentifikasi area operasi yang menjadi permasalahan (Reider, 2002:108).

Analisis ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal dan juga dalam mengelola perusahaan semaksimal mungkin. Menurut Kasmir (2014:108), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kategori rasio yang digunakan diantaranya adalah:

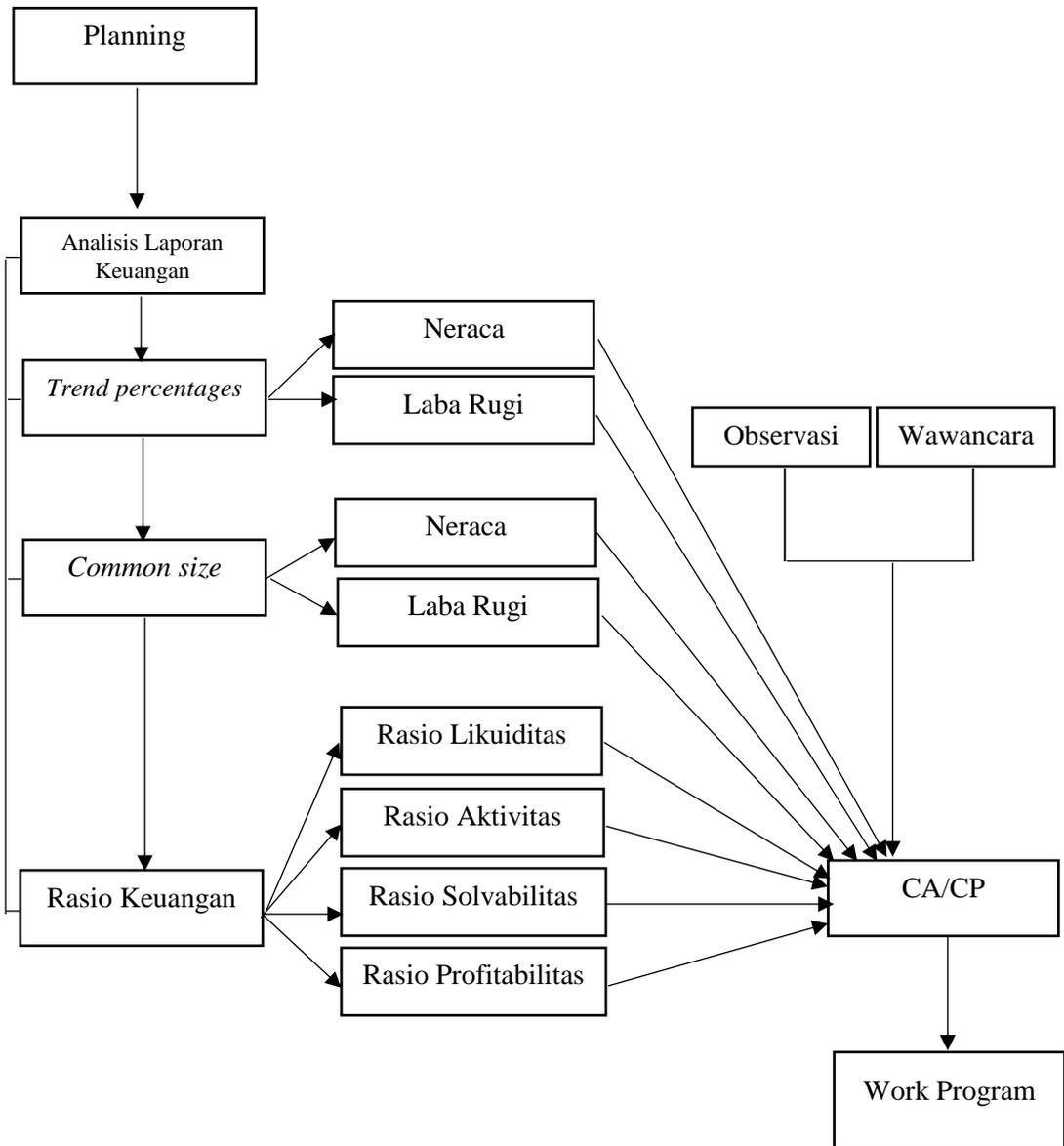
1. Rasio Likuiditas, digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio profitabilitas, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.
3. Rasio solvabilitas, digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang perusahaan.
4. Rasio aktivitas, digunakan untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat. Kesalahan dalam angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Dalam hal ini analisis laporan keuangan berperan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan informasi yang bermanfaat bagi pemeriksaan operasional dengan memberikan hasil penaksiran jumlah yang lebih akurat dan lebih dapat dipercaya.

Melalui analisis laporan keuangan, diharapkan area permasalahan (*critical area/critical problem*) dapat terungkap, sehingga pemeriksaan dapat difokuskan pada area tersebut dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Selain menentukan area permasalahan, tujuan lain dari tahap *planning* adalah menentukan tujuan pemeriksaan. Semua informasi yang telah dikumpulkan dalam tahap *planning* akan digunakan untuk mengembangkan *work program* apa saja yang akan dilakukan dalam proses pemeriksaan ini. Dalam *work program* akan dilakukan identifikasi area operasional yang penting atau beresiko memiliki masalah dan pengendalian terkait resiko yang berhubungan, mengembangkan pertanyaan dan langkah untuk mengevaluasi dan kuantifikasi area bermasalah, serta mengembangkan rencana kerja untuk setiap area yang akan dievaluasi.

Dengan menentukan area permasalahan yang tepat, menentukan tujuan pemeriksaan, serta menentukan apa saja yang akan dilakukan dalam pemeriksaan operasional, diharapkan rekomendasi yang diberikan dapat membantu perusahaan dalam mencapai efektif, efisien, dan ekonomis. Efektif mengacu pada pencapaian tujuan, efisien mengacu pada optimalisasi sumber daya yang digunakan, dan ekonomis mengacu pada optimalisasi penggunaan sumber dana yang digunakan agar terhindar dari pemborosan (Reider 2002:20-22).

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti